LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Dokumen terkait Penerapan Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Dokumen terkait Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Menggunakan Metode *Case Based Learning*
3. Dokumen terkait Kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui metode *Case Based Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen terkait Penerapan Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Dokumen terkait Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Menggunakan Metode *Case Based Learning*
3. Dokumen terkait Kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui metode *Case Based Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

C. Pedoman Wawancara

Waka Kurikulum:

1. **Penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang dengan penekanan pada pilar *Meaningful Learning*.**
   a. Pemahaman Makna dan Hikmah (Kognitif)
      1) Pemahaman Makna dan Hikmah (Kognitif)
         Bagaimana sekolah memastikan bahwa pembelajaran PAI membantu peserta didik memahami makna, hikmah, dan alasan di balik materi yang dipelajari?

2) Internalisasi Nilai (Afektif)

   Bagaimana kebijakan dan dukungan sekolah dalam mendorong pembelajaran PAI agar nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami oleh peserta didik, tetapi juga dihayati dan menjadi bagian dari kesadaran mereka?

3) Aplikasi Perilaku *Riil* (Psikomotor/Amaliah)

   Dapatkah Bapak menceritakan pengalaman atau temuan di sekolah mengenai peserta didik yang mulai menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari pembelajaran PAI? Mohon berikan contoh perilaku yang terlihat serta bagaimana sekolah mengetahui perubahan tersebut

2. Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan metode *Case Based Learning* dalam mendukung penerapan *Meaningful Learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro?

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

   Sebagai Waka Kurikulum, bagaimana kebijakan dan arahan sekolah dalam merencanakan pembelajaran PAI yang menggunakan metode *Case Based Learning* agar mendukung penerapan *Meaningful Learning*?

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

   Berdasarkan hasil supervisi dan pemantauan yang Bapak lakukan, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode *Case Based Learning* di kelas sehingga mampu mendukung *Meaningful Learning*?

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

   Berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi sekolah, bagaimana proses evaluasi pembelajaran PAI yang menggunakan metode *Case Based Learning* dilakukan?

3. **Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui metode *Case Based Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro?**
   a. Kelebihan
      1) Menghubungkan Teori dengan Konteks Nyata

         Berdasarkan hasil supervisi dan pemantauan yang Bapak lakukan, menurut Bapak apa kelebihan yang paling terlihat ketika pembelajaran PAI menggunakan metode *Case Based Learning* dibandingkan pembelajaran yang lebih berfokus pada penyampaian teori?
      2) Mengasah Keterampilan Berpikir Kritis

         Menurut Bapak, apa kelebihan penerapan metode *Case Based Learning* dalam membantu peserta didik berpikir lebih kritis dibandingkan pembelajaran sebelumnya?
      3) Membangun Kerja Sama Tim dan Kolaborasi

         Menurut Bapak, apa kelebihan pembelajaran menggunakan metode *Case Based Learning* dalam membangun kerja sama dan kolaborasi antarpeserta didik dibandingkan pembelajaran yang biasa dilakukan?
   b. Kekurangan
      1) Membutuhkan Alokasi Waktu yang Lebih Lama

         Berdasarkan hasil supervisi dan pemantauan yang Bapak lakukan, menurut Bapak apakah penerapan pembelajaran PAI menggunakan metode *Case Based Learning* memiliki kendala dalam pengelolaan waktu pembelajaran?
      2) Sangat Bergantung pada Kualitas Skenario Kasus

         Menurut Bapak, apakah sekolah pernah menemukan kendala terkait penyusunan atau pemilihan skenario kasus yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
      3) Memiliki Kompleksitas yang Tinggi dalam Proses Penilaian

Berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi pembelajaran, menurut Bapak apakah guru mengalami kendala dalam melakukan penilaian pada pembelajaran menggunakan metode *Case Based Learning*?

Guru PAI dan Budi Pekerti

1. **Bagaimana penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro dengan penekanan pada pilar *Meaningful Learning*?**
   a. Pemahaman Makna dan Hikmah (Kognitif)
      Bagaimana Ibu melaksanakan pembelajaran PAI agar peserta didik tidak hanya mengetahui materi, tetapi juga mampu memahami makna, hikmah, dan alasan di balik materi yang dipelajari?
   b. Internalisasi Nilai (Afektif)
      Bagaimana Ibu melaksanakan pembelajaran PAI agar nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati dan tumbuh menjadi kesadaran dalam diri peserta didik?
   c. Aplikasi Perilaku *Riil* (Psikomotor/Amaliah)
      Dapatkah Ibu menceritakan pengalaman ketika peserta didik mulai menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran PAI? Mohon jelaskan perilaku yang berubah, bagaimana perubahan tersebut terlihat, serta apa yang menjadi bukti bahwa perilaku tersebut merupakan hasil dari proses pembelajaran.
2. **Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan metode *Case Based Learning* dalam mendukung penerapan *Meaningful Learning* pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro?**

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran PAI menggunakan metode *Case Based Learning*, bagaimana Ibu merencanakan pembelajaran agar mampu mendukung *Meaningful Learning*? Mohon ceritakan mulai dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan kasus, penyusunan perangkat pembelajaran, hingga penyusunan instrumen penilaiannya.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Ketika pembelajaran berlangsung, bagaimana Ibu melaksanakan pembelajaran PAI menggunakan metode *Case Based Learning* hingga peserta didik dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran secara aktif? Mohon ceritakan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup.

c. Tahap Evaluasi Pemebelajaran

Setelah pembelajaran selesai, bagaimana Ibu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran berbasis kasus tersebut? Mohon ceritakan bagaimana Ibu menilai proses belajar peserta didik, hasil belajar mereka, serta melakukan evaluasi terhadap kasus yang telah digunakan.

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui metode *Case Based Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro?

a. Kelebihan

1) Menghubungkan Teori dengan Konteks Nyata

Selama Ibu menerapkan pendekatan *Deep Learning* melalui metode *Case Based Learning*, menurut pengalaman Ibu apa kelebihan yang paling dirasakan dalam membantu peserta didik menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari dibandingkan ketika pembelajaran lebih banyak

menggunakan metode ceramah atau penjelasan teori? Mohon berikan contoh pengalaman yang paling berkesan.

2) Mengasah Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut pengalaman Ibu, apa kelebihan metode *Case Based Learning* dalam membantu peserta didik berpikir lebih kritis dibandingkan pembelajaran yang biasa dilakukan? Mohon ceritakan pengalaman yang menunjukkan bahwa metode tersebut memberikan manfaat dalam proses belajar peserta didik.

3) Membangun Kerja Sama Tim dan Kolaborasi

Menurut pengalaman Ibu, apa kelebihan penggunaan metode *Case Based Learning* dalam membangun kerja sama dan komunikasi antar peserta didik dibandingkan pembelajaran yang lebih berpusat pada guru? Mohon ceritakan pengalaman yang pernah Ibu alami selama menerapkan metode tersebut.

b. Kekurangan

1) Membutuhkan Alokasi Waktu yang Lebih Lama

Selama Ibu menerapkan pembelajaran PAI menggunakan metode *Case Based Learning*, apakah pernah mengalami kendala dalam mengatur alokasi waktu pembelajaran? Jika pernah, mohon ceritakan pada bagian mana kendala tersebut paling sering terjadi, apa penyebabnya, bagaimana dampaknya terhadap pembelajaran, serta bagaimana Ibu mengatasinya.

2) Sangat Bergantung pada Kualitas Skenario Kasus

Selama menyusun dan menggunakan skenario kasus dalam pembelajaran, apakah Ibu pernah mengalami kesulitan menentukan kasus yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik? Jika pernah, mohon ceritakan kesulitan

tersebut, dampaknya terhadap pembelajaran, serta cara Ibu mengatasinya.

3) Memiliki Kompleksitas yang Tinggi dalam Proses Penilaian
Selama melakukan penilaian pada pembelajaran berbasis kasus, apakah Ibu mengalami kesulitan dalam menilai hasil belajar peserta didik? Jika iya, mohon ceritakan aspek penilaian apa yang paling sulit, mengapa hal tersebut menjadi kendala, serta bagaimana Ibu mengatasinya agar penilaian tetap objektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peserta Didik

1. **Bagaimana penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro dengan penekanan pada pilar *Meaningful Learning*?**
   a. Pemahaman Makna dan Hikmah (Kognitif)
      Bagaimana pembelajaran PAI yang kamu ikuti membantu kamu memahami makna, hikmah, dan alasan dari materi yang dipelajari sehingga tidak hanya mengetahui isi materinya?
   b. Internalisasi Nilai (Afektif)
      Bagaimana pembelajaran PAI yang kamu ikuti membantu kamu menghayati nilai-nilai Islam sehingga tumbuh kesadaran dan kemauan dari diri sendiri untuk mengamalkannya?
   c. Aplikasi Perilaku *Riil* (Psikomotor/Amaliah)
      Ceritakan pengalamanmu ketika kamu mulai menerapkan salah satu nilai Islam yang dipelajari dalam pelajaran PAI ke dalam kehidupan sehari-hari. Nilai apa yang kamu terapkan, bagaimana kamu melakukannya, dan apa yang berubah setelah kamu melakukannya?
2. **Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan metode Case Based Learning dalam mendukung**

penerapan Meaningful Learning pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro?

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

   Sebelum pembelajaran dimulai, apa saja yang biasanya disampaikan atau dipersiapkan oleh guru sehingga kamu memahami tujuan pembelajaran dan siap mengikuti pembelajaran berbasis kasus? Ceritakan pengalamanmu mulai dari penjelasan guru, materi yang akan dipelajari, hingga tugas atau aturan yang diberikan sebelum pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

   Selama mengikuti pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus, bagaimana pengalamanmu mengikuti setiap kegiatan pembelajaran mulai dari awal sampai akhir? Ceritakan apa saja yang kamu lakukan bersama guru dan teman-temanmu.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

   Setelah pembelajaran selesai, bagaimana guru memberikan penilaian atau umpan balik terhadap hasil belajar yang telah kamu dan kelompokmu kerjakan? Ceritakan pengalamanmu ketika menerima penilaian tersebut.

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan Deep Learning melalui metode Case Based Learning dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro?

a. Kelebihan

   1) Menghubungkan Teori dengan Konteks Nyata

      Selama mengikuti pembelajaran PAI yang membahas suatu kasus atau peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, menurutmu bagian apa yang paling membantumu memahami materi pelajaran? Ceritakan pengalaman yang paling kamu ingat dan mengapa pembelajaran seperti itu

lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang biasanya.

2) Mengasah Keterampilan Berpikir Kritis

Ketika guru memberikan suatu kasus untuk didiskusikan, menurutmu apa manfaat yang paling kamu rasakan dibandingkan jika guru hanya menjelaskan materi? Ceritakan pengalamanmu saat mencari jawaban atau solusi dari kasus tersebut.

3) Membangun Kerja Sama Tim dan Kolaborasi

Menurutmu, apa manfaat yang kamu rasakan ketika belajar secara berkelompok untuk membahas suatu kasus dibandingkan belajar sendiri atau hanya mendengarkan penjelasan guru? Ceritakan pengalaman yang paling berkesan saat berdiskusi bersama teman-temanmu.

b. Kekurangan

1) Membutuhkan Alokasi Waktu yang Lebih Lama

Selama mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan diskusi kasus, apakah kamu pernah merasa waktu yang tersedia kurang sehingga diskusi, penyelesaian tugas, atau presentasi belum selesai dengan baik? Jika pernah, ceritakan pengalamanmu, bagaimana pengaruhnya terhadap proses belajarmu, dan bagaimana guru menyikapi keadaan tersebut.

2) Sangat Bergantung pada Kualitas Skenario Kasus

Apakah kamu pernah mendapatkan kasus yang menurutmu sulit dipahami, kurang jelas, atau membuatmu bingung menentukan jawabannya? Jika pernah, ceritakan pengalamanmu, apa yang membuat kasus tersebut sulit dipahami, dan bagaimana guru membantumu agar dapat memahami kasus tersebut.

3) Memiliki Kompleksitas yang Tinggi dalam Proses Penilaian

Setelah diskusi atau presentasi selesai, apakah guru selalu menjelaskan hasil penilaian atau memberikan umpan balik terhadap pekerjaanmu? Jika pernah ada bagian yang kurang kamu pahami, ceritakan pengalamanmu, apa yang membuatmu bingung, dan bagaimana guru membantu agar kamu memahami hasil penilaian tersebut.

LAMPIRAN II

PROFIL SEKOLAH

A. Letak Geografis

SMPN 1 Ngoro adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri unggulan yang berlokasi strategis di Kabupaten Mojokerto. Didirikan pada tahun 1985, sekolah ini telah mendedikasikan diri untuk mencetak ribuan lulusan berkualitas yang kini berkiprah di berbagai sektor pembangunan bangsa. Dengan bangga menyandang akreditasi A, SMPN 1 Ngoro secara konsisten berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi. Kami fokus pada pembentukan karakter siswa yang unggul, berakhlak mulia, serta memiliki kesiapan dan daya saing untuk menghadapi tantangan di era global. Berdiri di atas lahan seluas 10.000 m2 dengan total luas bangunan mencapai 5.000 m2, sekolah kami dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung penuh proses tumbuh kembang siswa.

1. Profil/identitas SMPN 1 Ngoro

Nama Sekolah	: SMPN 1 Ngoro
NPSN	: 20502653
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Naungan	: Kementerian Pendidikan
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl.Raya Jasem No.3 Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 61385
Tahun Berdiri	: 1985
Nomor Telepon	: (031) 123456780
Status Operasional	: Aktif

B. Visi Sekolah: "Beriman, Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya Lingkungan, dan Berwawasan Global".

a. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
b. Pengoptimalan kemampuan baca tulis Alqur'an dan pelaksanaan sholat berjamaah
c. Peningkatan pengusaan teknologi informasi dan komunikasi
d. Pelestarian budaya dan daerah dan lingkungan hidup
e. Peningkatan perolehan selisih NUN (gain score achievement)
f. Pengoptimalan proses pembelajaran dan bimbingan
g. Peningkatan prestasi bidang akademik dalam olimpiade MIPA dan IPS
h. Peningkatan prestasi Olah raga, Bahasa dan Seni

C. Misi:

a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
b. Mengoptimalkan kemampuan baca tulis Alqur'an dan pelaksanaan sholat berjamaah
c. Meningkatkan pengusaan teknologi informasi dan komunikasi
d. Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup
e. Meningkatkan perolehan selisih NUN (gain score achievement)
f. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
g. Meningkatkan prestasi bidang akademik dalam olimpiade MIPA dan IPS
h. Meningkatkan prestasi Olah raga, Bahasa dan Seni

D. Tujuan Sekolah

a. Mampu membaca dan menulis Alqur'an, dengan capaian 90%
b. Mampu melaksanakan sholat berjamaah, dengan capaian 90%
c. Mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet, dengan capaian 90%
d. Melestarikan budaya daerah melalui Mulok Bahasa daerah (jawa) dengan indicator 90% siswa mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks

e. Memperoleh selisih NUN (gain score achievement):0,8
f. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran, di antara Model pembelajaran Berbasis proyek/project based learning (PjBL), Model pembelajaran penemuan/Discovery learning, dan Model pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based learning (PBL) serta layanan bimbingan dan konseling
g. Memperoleh kejuaraan dalam olimpiade MIPA dan IPS tingkat kabupaten, propinsi, dan nasional
h. Meraih kejuaraan dalam bidang Olah raga, Bahasa dan seni tingkat kabupaten, propinsi, dan nasional.

E. Akreditasi

Akreditasi Sekolah: A

LAMPIRAN 3



Wawancara dengan Bapak waka Kurikulum SMP Negeri 1 Ngoro



Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Ngoro



Wawancara dengan Peserta Didik 1 SMP Negeri 1 Ngoro



Wawancara dengan Peserta Didik 2 SMP Negeri 1 Ngoro



Kegiatan Proses Belajar mengajar



Kegiatan Keagamaan Isro'Miroj Di SMP Negeri 1 Ngoro



Kegiatan Solat Zuhur Berjamaah Di SMP Negeri 1 Ngoro

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku beriman, menciptakan infografis sifat Rasul, dan mengimplementasikan perilaku terpuji.	Mengimplementasikan Iman kepada Nabi dan Rasul	
Bab 8 : Toleransi dan Menghadapi Perbedaan	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, dalil, jenis-jenis, dan manfaat toleransi.	Memahami Konsep Toleransi dan Menghargai Perbedaan	12 JP
	Peserta didik dapat menjelaskan cara menumbuhkan dan menghindari intoleransi, serta membuat karya berisi pesan toleransi.	Menerapkan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari	
Bab 9 : Praktik Jual Beli dan Utang Piutang serta Menghindari Riba	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, dalil, syarat, rukun, dan macam-macam jual beli serta mempraktikkannya.	Konsep dan Praktik Jual Beli dalam Islam	12 JP
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang-piutang, adabnya, pengertian riba, jenis, hukum, dan cara menghindarinya.	Konsep Utang-Piutang dan Bahaya Riba	
Bab 10 : Lahirnya Para Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah	Peserta didik dapat menjelaskan para ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah, ekspresi keindahan seni, menghargai karya, dan meneladani semangat mereka.	Mengenal Para Ilmuwan Muslim Masa Bani Abbasiyah	9 JP
	Peserta didik dapat menjelaskan peran dan kontribusi ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah serta membuat infografis mengenainya.	Peran dan Inspirasi Ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah	
Total Alokasi Waktu			**105**

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 8: TOLERANSI DAN MENGHADAPI PERBEDAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	**SMP Negeri 1 Ngoro**
Nama Penyusun	:	**Ima Rohatullaili, S.Pd.I, M.Pd**
Mata Pelajaran	:	**PAI**
Kelas / Fase /Semester	:	**VIII / D / I (Ganjil)**
Alokasi Waktu	:	**6 JP (2 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	:	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memahami konsep dasar keberagaman suku dan agama di Indonesia dari pelajaran PPKn dan memiliki pengalaman berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang.
- **Minat**: Peserta didik menunjukkan minat pada isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat, diskusi studi kasus, dan penggunaan media digital untuk mencari informasi serta membuat karya kreatif.
- **Latar Belakang**: Peserta didik adalah bagian dari generasi digital yang setiap hari terpapar berbagai informasi dan pandangan yang berbeda melalui media sosial, sehingga perlu dibekali kemampuan untuk bersikap toleran dan tidak mudah terprovokasi.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik dibantu dengan tayangan video tentang kerukunan, studi kasus berupa berita/artikel, dan presentasi PowerPoint.
  - **Auditori**: Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, dalil-dalil naqli, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta presentasi.
  - **Kinestetik**: Peserta didik terlibat dalam kegiatan analisis berita, kerja kelompok, dan membuat proyek poster atau kampanye digital tentang toleransi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami pengertian toleransi (*tasamuh*), dalil-dalil yang mendasarinya, jenis-jenis, serta manfaat toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap toleransi, menghindari intoleransi, dan membiasakan perilaku menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Modul Ajar



Peserta didik presentasi didepan

LKPD Berbasis Case Based Learning (CBL)
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas VIII

Materi: Menjadi Generasi yang Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama
Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal : .....
Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

A. Identitas LKPD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase : D
Elemen : Akhlak dan Hubungan Antar Umat Beragama
Materi : Menjadi Generasi yang Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama
Model Pembelajaran : Case Based Learning (CBL)

B. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:
1. Menjelaskan pentingnya menjaga harmoni intern dan antar umat beragama.
2. Menganalisis kasus yang berkaitan dengan konflik dan kerukunan antar umat beragama.
3. Menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyusun solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan keberagaman agama.

C. Petunjuk Kegiatan
1. Bacalah kasus yang diberikan dengan cermat.
2. Diskusikan bersama kelompok.
3. Jawablah pertanyaan berdasarkan hasil analisis kasus.

Lembar kerja peserta didik (LKPD)



Kegiatan diskusi kelompok



Pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui presentasi



Kegiatan diskusi kelompok

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 NGORO
Jl. Badang No.- Ngoro, Jombang. Kode Pos. 61473
Telp. (0321) 710060, surel: smpn1ngoro@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/329/415.16.50/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SHOBIRIN, S.Pd.,MM

NIP : 196702281998031005

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Negeri 1 Ngoro

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SITI AISAH

NPM : 2022.112.01.165

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngoro. Pada tanggal 03 Juni 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026. Dengan judul penelitian " **PENERAPAN PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NGORO** "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Ngoro, 20 Juli 2026
Kepala SMP Negeri 1 Ngoro

SHOBIRIN, S.Pd.,MM
NIP. 196702281998031005

BIOGRAFI PENULIS



Siti Aisah merupakan nama lengkap penulis yang lahir di Ipi pada tanggal 11 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, yang terdiri dari satu saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Penulis akrab disapa Is atau Aisah oleh keluarga dan teman-temannya. Saat ini, penulis tinggal bersama kedua orang tua, kakek, serta saudara laki-laki. Penulis tumbuh dalam keluarga yang sederhana, penuh kasih sayang, kerja keras, dan dedikasi. Ayah penulis, Abdullah Bakir, bekerja sebagai kuli dan senantiasa berjuang serta bekerja keras demi memenuhi kebutuhan keluarga dan memberikan masa depan yang lebih baik bagi anak-anaknya. Sementara itu, ibu penulis, Nur Anisa, merupakan sosok perempuan yang tangguh dan sabar dalam mendidik serta membimbing anak-anaknya. Meskipun memiliki keterbatasan dalam memberikan pendidikan agama secara langsung, sang ibu memiliki tekad yang kuat agar anak-anaknya memperoleh pendidikan agama yang baik dan memadai. Oleh karena itu, penulis diarahkan untuk menempuh pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga melanjutkan pendidikan tinggi pada program Strata 1 (S1).

Riwayat pendidikan formal penulis dimulai di MIS Nur Ikhsan Ndori, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nur Ikhsan Ndori dan Madrasah Aliyah Negeri Ende. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo Jombang. Berkat kesabaran, ketekunan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Penerapan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui Pendekatan *Deep Learning* pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngoro". Saat ini, penulis menimba ilmu sekaligus berdomisili di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang.